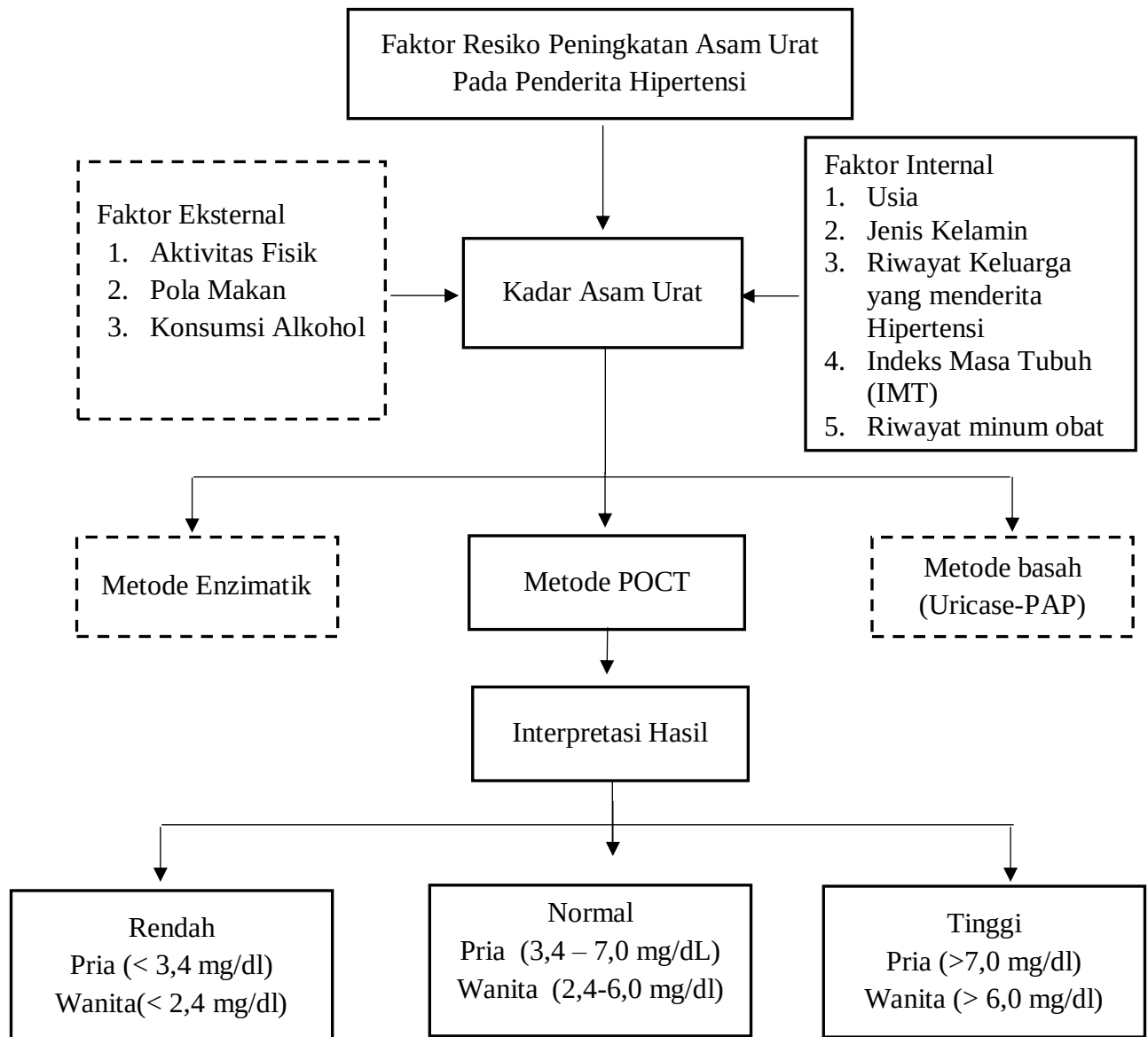


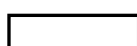
BAB III

KERANGKA KONSEP

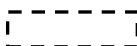
A. Kerangka Konsep



Keterangan :



: yang diteliti



: yang tidak diteliti

Gambar 1 Kerangka Konsep

Berbagai faktor dapat meningkatkan risiko terjadinya asam urat pada pasien dengan hipertensi. Faktor internal mencakup usia, jenis kelamin, riwayat keluarga dengan hipertensi, Indeks Massa Tubuh (IMT), serta penggunaan obat-obatan tertentu. Sementara itu, faktor eksternal meliputi tingkat aktivitas fisik, pola makan, dan konsumsi alkohol. Pemeriksaan kadar asam urat dapat dilakukan melalui beberapa metode yaitu, metode enzimatik, Point of Care Testing (POCT), serta metode basah seperti Uricrase-PAP. Dalam penelitian ini, metode POCT dipilih karena lebih praktis dan memberikan hasil secara cepat. Interpretasi hasil pemeriksaan disesuaikan berdasarkan jenis kelamin. Pada laki-laki, kadar asam urat tergolong rendah apabila kurang dari 3,4 mg/dL, dinyatakan normal bila berada antara 3,4 hingga 7,0 mg/dL, dan dikategorikan tinggi jika melebihi 7,0 mg/dL. Sementara itu, pada perempuan, kadar rendah ditetapkan jika di bawah 2,4 mg/dL, normal antara 2,4 hingga 6,0 mg/dL, dan tinggi bila melampaui batas tersebut.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Penelitian ini meneliti kadar asam urat pada penderita hipertensi yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas I Denpasar Selatan. Analisis dilakukan berdasarkan beberapa karakteristik seperti usia, jenis kelamin, riwayat keluarga dengan hipertensi, Indeks Massa Tubuh (IMT), serta riwayat penggunaan obat-obatan.

2. Definisi operasional

Definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4	5
1.	Penderita Hipertensi	Hipertensi adalah keadaan ketika tekanan darah bagian atas (sistolik) mencapai lebih dari 140 mmHg dan tekanan bagian bawah (diastolik) melebihi angka 90 mmHg	Observasi rekam medik pasien	Nominal
2.	Kadar Asam Urat	Kadar asam urat diperoleh melalui pemeriksaan laboratorium dan dinyatakan dalam satuan miligram per desiliter atau mg/dL	Pemeriksaan dengan metode POCT Pria Normal : 3,4 – 7,0 Rendah : < 3,4 Tinggi : > 7,0 Wanita Normal : 2,4 – 6,0 Rendah : < 2,4 Tinggi : > 6,0	Ordinal
3	Usia	Umur penderita hipertensi yang dihitung mulai dari saat dilahirkan	Wawancara dan Kuisioner, kategori usia ditentukan kriteria dalam penelitian Amin dan Juniati, (2017), yaitu: Remaja : (12-25 tahun) Dewasa : (26-45 tahun) Lansia : (46- 65 tahun ke atas) Manula : (> 65 Tahun)	Ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4	5
4	Jenis Kelamin	Identifikasi jenis kelamin responden dilakukan berdasarkan observasi terhadap ciri-ciri fisik yang terlihat	Wawancara dan Kuisioner Laki-laki perempuan	Nominal
5	Riwayat Keluarga yang menderita hipertensi	Riwayat hipertensi pada anggota keluarga	Wawancara dan Kuisioner Ya Tidak	Nominal
6	IMT	Cara menilai status gizi pada orang dewasa biasanya menggunakan pengukuran antropometri, yang berguna untuk mengetahui apakah seseorang memiliki berat badan yang kurang, ideal, atau justru berlebih	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat timbangan injak dan mikrotoa. Kriteria IMT ditentukan berdasarkan pedoman umum obesitas Kemenkes RI tahun 2015. Berat Badan Kurang : $< 18,5 \text{ kg/m}^2$ Berat Badan Normal : $18,5 - 22,9 \text{ kg/m}^2$ Berat Badan Lebih (Risiko) : $23,0 - 24,9 \text{ kg/m}^2$ Obesitas I : $25,0 - 29,9 \text{ kg/m}^2$ Obesitas II : $\geq 30,0 \text{ kg/m}^2$	Ordinal
7	Riwayat minum obat	Beberapa jenis obat tertentu dapat memengaruhi metabolisme tubuh dan menyebabkan peningkatan kadar asam urat di dalam darah	Wawancara dan Kuisioner Ya Tidak	Nominal